

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2020). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Sinar Baru Algensindo.
- Buell, L. (2005). *The future of environmental criticism: Environmental crisis and literary imagination*. Blackwell Publishing.
- Clark, T. (2019). *The value of ecocriticism*. Cambridge University Press.
- Endraswara, S. (2021). *Metodologi penelitian sastra: Epistemologi, model, teori, dan aplikasi*. CAPS.
- Freire, P. (2020). *Pedagogy of the oppressed* (50th anniversary ed.). Bloomsbury Academic.
- Garrard, G. (2023). *Ecocriticism* (3rd ed.). Routledge.
- Glotfelty, C., & Fromm, H. (Eds.). (1996). *The ecocriticism reader: Landmarks in literary ecology*. University of Georgia Press.
- Haryanto, A. (2020). Analisis nilai pendidikan karakter peduli lingkungan dalam antologi puisi kontemporer Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10 (2), 145-158.
- Hidayat, R. (2022). Penyajian data matriks dan tipologi kritik lingkungan dalam penelitian sastra kualitatif deskriptif. *Jurnal Literasi Bahasa*, 6 (2), 89-102.
- Hidayat, R., Pratama, D., & Kusuma, A. (2024). Penggunaan teks sastra berbasis isu lingkungan lokal untuk meningkatkan literasi ekologis peserta didik fase E. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran*, 12 (1), 34-48.
- Jariman. (2023). *Luka di kulit bumi*. Underline.
- Kahn, R. (2010). *Critical pedagogy, ecoliteracy, and planetary crisis: The ecopedagogy movement*. Peter Lang.
- Kemendikbudristek. (2025). *Panduan implementasi Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Keraf, A. S. (2018). *Etika lingkungan hidup*. Kompas.
- Krippendorff, K. (2020). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). Sage Publications.
- Kusumarasdyati. (2023). Fleksibilitas Kurikulum Merdeka dalam menghadirkan literasi ekologi secara kreatif di kelas. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11 (2), 167-180.

- Lestari, N. D. (2022). Ekoliterasi sebagai instrumen kritik sosial dalam puisi modern Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 23 (3), 312-325.
- Lestari, N. D. (2024). Sastra ekologi abad ke-21. *Jurnal Ekokritik Indonesia*, 5 (1), 12-25.
- Love, G. A. (2003). *Practical ecocriticism: Literature, biology, and the environment*. University of Virginia Press.
- Mahsun. (2022). *Metode penelitian bahasa: Tahapan strategi, metode, dan tekniknya*. Rajawali Pers.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Misiaszek, G. W. (2020). *Ecopedagogy: Teaching critical literacies of development, sustainability, and environmental justice*. Bloomsbury Academic.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, B. (2021). *Teori pengkajian fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Pradana, A. (2023). Sinkronisasi analitis berbasis dokumen antara teks sastra dengan dokumen kebijakan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15 (2), 143-156.
- Pradana, A., & Setiawan, B. (2023). Kritik lingkungan dalam puisi Indonesia kontemporer. *Jurnal Sastra Hijau*, 7 (1), 54-69.
- Pradopo, R. D. (2021). *Pengkajian puisi*. Gadjah Mada University Press.
- Pratama, R. (2023). Ekokritik dalam pembelajaran sastra di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8 (2), 110-124.
- Rahardi, K. (2021). *Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis literasi*. Erlangga.
- Rahmaningsih, S. (2021). Sastra ekologi dalam kumpulan puisi *Aku yang Tak Bernama di Hatimu* karya Ega Latoya. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4 (2), 98-111.
- Ratna, N. K. (2021). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, W. (2023). Validitas dan *thick description* dalam penelitian kualitatif kepustakaan. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 9 (1), 76-89.
- Saputri, E. (2021). kerusakan alam dalam puisi-puisi modern Indonesia: Kajian ekokritik. *Jurnal Ekologi Sastra*, 23 (3), 312-325.

- Saraswati, T. (2022). Pengembangan materi apresiasi sastra berbasis kearifan lokal dan lingkungan untuk siswa menengah atas. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 9 (2), 210-223.
- Semi, M. A. (2021). *Metode penelitian sastra*. Angkasa.
- Slovic, S. (2010). *Ecocriticism and environmental communication*. Routledge.
- Sudikan, S. Y. (2016). *Ekologi sastra: Konsep, teori, dan aplikasi*. Media Ilmu.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sultoni, A. (2021). Kritik ekologis dalam buku puisi *Air Mata Manggar*. *Jurnal Ekologi Sastra*, 4 (1), 56-70.
- Supriadi. (2025). Relevansi bahan ajar sastra hijau dengan tingkat kedewasaan membaca psikologis siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 22 (1), 14-29.
- Supriatna, J. (2022). *Etika lingkungan dan pergeseran paradigma menuju ekosentrisme dalam kebudayaan modern*. Pustaka Obor Indonesia.
- Teeuw, A. (1988). *Sastra dan ilmu sastra: Pengantar teori sastra*. Pustaka Jaya.
- Tilbury, D. (1995). Environmental education for sustainability: Defining the new focus of environmental education. *Environmental Education Research*, 1 (2), 195-212.
- UNESCO. (2022). *Education for sustainable development: Learning objectives*. UNESCO Publishing.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, S., & Zulaeha, I. (2023). Akselerasi kecerdasan ekologis siswa melalui teks sastra isu lingkungan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13 (2), 145-159.
- Waluyo, H. J. (1987). *Teori dan apresiasi puisi*. Erlangga.
- Waluyo, H. J. (2017). *Apresiasi sastra dan pengajaran nilai untuk mendewasakan jiwa peserta didik*. Universitas Sebelas Maret Press.
- Wellek, R., & Warren, A. (2016). *Theory of literature*. Penguin Books.
- Yusanta, F., & Wati, R. (2022). Kajian ekokritik dalam karya sastra Indonesia kontemporer. *Jurnal Poetika*, 10 (2), 145-159.
- Zulaeha, I. (2023). Etika ekosentrisme dalam pembelajaran sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11 (2), 210 -225.

Zulfikar, A. (2023). krisis lingkungan dalam puisi Indonesia modern: Kajian ekokritik.
Jurnal Bahasa dan Sastra, 18 (1), 55-69.